



# **PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DAN RELIGIUSITAS TERHADAP PEMBIAYAAN PERMODALAN NASIONAL MADANI (PNM) MEKAAR SYARIAH**

**Sinta Cahyani Putri<sup>1)</sup>, Marabona Munthe<sup>2)</sup>, Putri Jamilah<sup>3)</sup>**

<sup>1)</sup>Perbankan Syariah, Fakultas Studi Islam, Universitas Muhammadiyah Riau, Riau, Indonesia  
Email: [sintaputricahyani822@gmail.com](mailto:sintaputricahyani822@gmail.com)

<sup>2)</sup>Perbankan Syariah, Fakultas Studi Islam, Universitas Muhammadiyah Riau, Riau, Indonesia  
Email: [marabona\\_123@gmail.com](mailto:marabona_123@gmail.com)

<sup>3)</sup>Perbankan Syariah, Fakultas Studi Islam, Universitas Muhammadiyah Riau, Riau, Indonesia  
Email: [Jamilah\\_putri@gmail.com](mailto:Jamilah_putri@gmail.com)

## **Abstract**

This study aims to analyze the effect of education level and religiosity on the use of PNM Mekaar Sharia financing. Using a quantitative associative approach, this study involved 101 PNM Mekaar Sharia customers in Ranah Sungkai Village, XIII Koto Kampar District, Kampar Regency. Primary data were collected through questionnaires and secondary data through books, journals, documents, and other relevant sources. Data were analyzed using validity and reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression, t-test, F-test, and coefficient of determination. The results show that education level has a positive and significant effect on financing use, with a t-value of 8.083 and significance of 0.000. Religiosity has a positive but not significant effect, with a t-value of 1.232 and significance of 0.221. Simultaneously, education level and religiosity significantly affect financing use, with an F-value of 32.680 and significance of 0.000. The coefficient of determination ( $R^2$ ) is 0.400, indicating that the two independent variables explain 40% of the variation in financing use. The findings indicate that education is a more dominant partial factor, while religiosity is not a significant partial determinant of financing use.

**Keywords:** Education Level; Religiosity; Financing; PNM Mekaar Sharia; Quantitative Research

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat pendidikan dan religiusitas terhadap penggunaan pembiayaan PNM Mekaar Syariah. Menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif, penelitian ini melibatkan 101 nasabah PNM Mekaar Syariah di Desa Ranah Sungkai, Kecamatan XIII Koto Kampar, Kabupaten Kampar. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner dan data sekunder melalui buku, jurnal, dokumen, serta sumber relevan lainnya. Data dianalisis menggunakan uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji-t, uji-F, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan pembiayaan, dengan nilai t sebesar 8,083 dan signifikansi 0,000. Religiusitas berpengaruh positif namun tidak signifikan, dengan nilai t sebesar 1,232 dan signifikansi 0,221. Secara simultan, tingkat pendidikan dan religiusitas berpengaruh signifikan terhadap penggunaan pembiayaan, dengan nilai F sebesar 32,680 dan signifikansi 0,000. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah 0,400, yang menunjukkan bahwa kedua variabel independen menjelaskan 40% variasi dalam penggunaan pembiayaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa pendidikan merupakan faktor parsial yang lebih dominan, sedangkan religiusitas bukanlah penentu parsial yang signifikan terhadap penggunaan pembiayaan.

**Kata Kunci:** Tingkat Pendidikan; Religiusitas; Pembiayaan; PNM Mekaar Syariah; Penelitian Kuantitatif



## PENDAHULUAN

Kemiskinan masih menjadi persoalan ekonomi yang mendorong perlunya pemberdayaan masyarakat, khususnya kelompok berpenghasilan rendah di wilayah perdesaan. Salah satu program yang hadir untuk mendukung pemberdayaan ekonomi tersebut adalah Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah. Program ini memberikan pembiayaan untuk modal usaha kepada perempuan prasejahtera dan disertai pendampingan serta pengelolaan secara berkelompok (Reniar, Masse, and Anwar 2024).

Dalam praktiknya, pembiayaan PNM Mekaar Syariah masih menghadapi persoalan dalam pemanfaatan dana. Data yang disajikan dalam skripsi

menunjukkan bahwa hanya 5,94% pembiayaan digunakan untuk modal usaha, sedangkan 94,06% digunakan untuk keperluan lainnya. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa sebagian besar dana belum dimanfaatkan sesuai tujuan utama pembiayaan, yaitu mendukung kegiatan produktif dan pengembangan usaha (Hasibuan 2021).

Salah satu faktor yang diduga berkaitan dengan penggunaan pembiayaan adalah tingkat pendidikan. Pendidikan dapat memengaruhi kemampuan seseorang dalam menerima informasi, memahami tujuan pembiayaan, mempertimbangkan manfaat dan risiko, serta mengelola sumber daya keuangan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pendidikan dapat berhubungan dengan perilaku pengelolaan keuangan, meskipun hasil penelitian terdahulu belum selalu konsisten (Isapunju, Dama, and Ishak 2024) dan (Saputra et al. 2025).

Selain pendidikan, religiusitas juga dipertimbangkan sebagai faktor yang dapat memengaruhi perilaku keuangan. Namun, penelitian sebelumnya juga menunjukkan adanya hasil yang berbeda mengenai pengaruh religiusitas terhadap perilaku keuangan (Kartika 2025) dan (Laili 2022).

Penelitian ini menggunakan Theory of Planned Behavior (TPB) sebagai landasan utama. TPB menjelaskan bahwa perilaku individu berkaitan dengan sikap, norma subjektif, dan perceived behavioral control. Dalam konteks pembiayaan, tingkat pendidikan dapat membantu membentuk sikap dan persepsi kontrol perilaku melalui pengetahuan dan kemampuan memahami konsekuensi tindakan, sedangkan religiusitas dapat berkaitan dengan nilai, norma, dan pengendalian diri (Azahra 2024).

Berdasarkan adanya permasalahan penggunaan dana dan perbedaan hasil penelitian terdahulu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh tingkat pendidikan dan religiusitas terhadap penggunaan pembiayaan PNM Mekaar Syariah pada nasabah di Desa Ranah Sungkai, Kecamatan XIII Koto Kampar, Kabupaten Kampar.

## KAJIAN PUSTAKA

### 2.1 Theory of Planned Behavior

Theory of Planned Behavior (TPB) menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan perceived behavioral control. Dalam konteks penggunaan pembiayaan, tingkat pendidikan dapat memperkuat pengetahuan dan kemampuan memahami

informasi, sedangkan religiusitas dapat berkaitan dengan nilai, norma, dan pengendalian diri. Kerangka ini digunakan untuk menjelaskan kemungkinan hubungan tingkat pendidikan dan religiusitas dengan penggunaan pembiayaan.

### 2.2 Tingkat Pendidikan dan Pembiayaan

Tingkat pendidikan dapat memengaruhi kemampuan seseorang menerima informasi, memahami tujuan pembiayaan, mempertimbangkan manfaat dan risiko, serta mengelola sumber daya. Semakin baik tingkat pendidikan, semakin besar peluang seseorang memahami ketentuan dan tujuan pembiayaan.

### 2.3 Religiusitas dan Pembiayaan

Religiusitas menggambarkan sejauh mana nilai dan ajaran agama tercermin dalam sikap dan perilaku. Dalam penggunaan pembiayaan syariah, religiusitas secara teoritis dapat mendorong pertimbangan etis dan kesesuaian penggunaan dana. Namun, keputusan penggunaan pembiayaan juga dapat dipengaruhi kebutuhan ekonomi dan pertimbangan praktis.

### 2.4 Hipotesis

H1: Tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan PNM Mekaar Syariah.

H2: Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan PNM Mekaar Syariah.

H3: Tingkat pendidikan dan religiusitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan PNM Mekaar Syariah.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif untuk mengetahui Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Religiusitas terhadap Pembiayaan Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah. Lokasi penelitian adalah PNM Mekaar Syariah Desa Ranah Sungkai, Kecamatan XIII Koto Kampar, Kabupaten Kampar, dengan pelaksanaan penelitian sejak April 2026. Populasi penelitian terdiri atas nasabah PNM Mekaar Syariah Desa Ranah Sungkai yang terbagi dalam enam kelompok dengan total 101 orang. Karena jumlah populasi relatif terjangkau, penelitian menggunakan sampling jenuh sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sampel (Putry 2025).

Data primer diperoleh melalui kuesioner kepada 101 responden, sedangkan data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, dokumen, dan sumber relevan lainnya. Variabel independen terdiri atas Tingkat Pendidikan (X1) dan Religiusitas (X2), sedangkan variabel dependen adalah Pembiayaan PNM Mekaar Syariah (Y), yang dalam penelitian diarahkan pada penggunaan/pemanfaatan dana pembiayaan. Instrumen menggunakan skala Likert 1–4. Indikator tingkat pendidikan meliputi kesesuaian jurusan, jenjang pendidikan, dan kompetensi; religiusitas meliputi iman, pengetahuan agama, dan praktik ibadah; sedangkan pembiayaan meliputi kepercayaan, kesepakatan, jangka waktu, risiko, dan balas jasa.



Tahapan analisis meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Persamaan regresi yang digunakan adalah: Model regresi linear berganda yang digunakan adalah:

$$Y = 4,547 + 0,464X_1 + 0,082X_2 + e$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Karakteristik Responden

Penelitian melibatkan 101 responden. Berdasarkan usia, mayoritas responden berusia lebih dari 40 tahun sebanyak 48 orang (47,52%), diikuti usia 31–40 tahun sebanyak 42 orang (41,58%). Berdasarkan pendidikan terakhir, responden terbanyak berpendidikan SMA sebanyak 38 orang (37,62%). Dari sisi penggunaan pembiayaan, hanya 6 responden (5,94%) menggunakan dana untuk modal usaha, sedangkan 95 responden (94,06%) menggunakannya untuk keperluan lainnya.

**Tabel 1.** Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

| Usia        | Responden | Persentase |
|-------------|-----------|------------|
| < 20 Tahun  | 1         | 0,99%      |
| 21–30 Tahun | 10        | 9,90%      |
| 31–40 Tahun | 42        | 41,58%     |
| > 40 Tahun  | 48        | 47,52%     |
| Total       | 101       | 100%       |

Sumber : Data diolah, 2026.

**Tabel 2.** Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

| Pendidikan Terakhir | Responden | Persentase |
|---------------------|-----------|------------|
| Tidak Sekolah       | 0         | 0,00%      |
| SD                  | 23        | 22,77%     |
| SMP                 | 33        | 32,67%     |
| SMA                 | 38        | 37,62%     |
| Perguruan Tinggi    | 7         | 6,93%      |
| Total               | 101       | 100%       |

Sumber : Data diolah, 2026.

**Tabel 3.** Penggunaan Pembiayaan

| Penggunaan Pembiayaan | Responden | Persentase |
|-----------------------|-----------|------------|
| Modal Usaha           | 6         | 5,94%      |
| Lainnya               | 95        | 94,06%     |
| Total                 | 101       | 100%       |

Sumber : Data diolah, 2026.

### 4.2 Uji Instrumen dan Asumsi Klasik

**Tabel 4.** Uji Reliabilitas

| Variabel | Jumlah Pernyataan | Cronbach Alpha | Kriteria | Keterangan |
|----------|-------------------|----------------|----------|------------|
|----------|-------------------|----------------|----------|------------|

|                         |   |       |        |          |
|-------------------------|---|-------|--------|----------|
| Tingkat Pendidikan (X1) | 7 | 0,719 | > 0,60 | Reliabel |
| Religiusitas (X2)       | 6 | 0,697 | > 0,60 | Reliabel |
| Pembiayaan (Y)          | 5 | 0,648 | > 0,60 | Reliabel |

Sumber : Data diolah dengan SPSS 25, 2026.

Hasil uji validitas menunjukkan seluruh item memiliki r hitung lebih besar daripada r tabel 0,1956 sehingga seluruh item dinyatakan valid. Nilai r hitung tingkat pendidikan berada pada 0,502–0,680, religiusitas 0,596–0,673, dan pembiayaan 0,589–0,676. Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menghasilkan Asymp. Sig. 0,164 > 0,05 sehingga residual berdistribusi normal. Uji multikolinearitas menunjukkan tolerance 0,981 dan VIF 1,019 pada kedua variabel independen sehingga tidak terdapat gejala multikolinearitas. Uji heteroskedastisitas melalui scatterplot menunjukkan tidak terdapat pola tertentu sehingga model tidak mengalami heteroskedastisitas.

### 4.3 Regresi Linear Berganda

**Tabel 5.** Hasil Regresi Linear Berganda

| Variabel                | B     | Std. Error | Beta  | t     | Sig.  |
|-------------------------|-------|------------|-------|-------|-------|
| Konstanta               | 4,547 | 2,052      | —     | 2,216 | 0,029 |
| Tingkat Pendidikan (X1) | 0,464 | 0,057      | 0,638 | 8,083 | 0,000 |
| Religiusitas (X2)       | 0,082 | 0,067      | 0,097 | 1,232 | 0,221 |

Sumber : Data diolah dengan SPSS 25, 2026.

Persamaan regresi menghasilkan  $Y = 4,547 + 0,464X_1 + 0,082X_2 + e$ . Koefisien tingkat pendidikan sebesar 0,464 menunjukkan arah positif, sedangkan koefisien religiusitas sebesar 0,082 juga menunjukkan arah positif.

### 4.4 Uji Hipotesis

**Tabel 6.** Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

| Pengujian                  | Nilai      | Sig.  | Keputusan        |
|----------------------------|------------|-------|------------------|
| Tingkat Pendidikan (uji t) | t = 8,083  | 0,000 | Signifikan       |
| Religiusitas (uji t)       | t = 1,232  | 0,221 | Tidak signifikan |
| Uji F                      | F = 32,680 | 0,000 | Signifikan       |
| R Square                   | 0,400      | —     | 40%              |

Sumber : Data diolah dengan SPSS 25, 2026.

Secara parsial, tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan karena nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Religiusitas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan karena nilai signifikansi  $0,221 > 0,05$ .



Secara simultan, tingkat pendidikan dan religiusitas berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan karena nilai F sebesar 32,680 dengan signifikansi 0,000. Nilai R Square sebesar 0,400 menunjukkan bahwa kedua variabel independen menjelaskan 40% variasi pembiayaan, sedangkan 60% dijelaskan factor lain.

#### 4.5 Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan PNM Mekaar Syariah. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan, semakin baik kemampuan nasabah dalam menerima, memahami, dan mengolah informasi mengenai pembiayaan. Pendidikan dapat membantu nasabah memahami tujuan pembiayaan, mempertimbangkan manfaat dan risiko, serta merencanakan penggunaan dana secara lebih terarah. Hasil ini sejalan dengan penelitian Isapunju et al. (2024) yang menemukan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Dalam perspektif TPB, pendidikan dapat berperan dalam

membentuk sikap dan perceived behavioral control karena pengetahuan yang lebih baik membantu individu memahami konsekuensi tindakan dan meningkatkan keyakinan untuk mengendalikan perilakunya.

Religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan PNM Mekaar Syariah. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat religiusitas belum menjadi faktor dominan dalam menentukan bagaimana dana pembiayaan dimanfaatkan. Kondisi ekonomi, kebutuhan rumah tangga, dan pertimbangan praktis dapat lebih mendesak bagi nasabah ketika menggunakan dana. Selain itu, tingkat religiusitas tidak selalu disertai dengan pemahaman yang sama mengenai prinsip pembiayaan syariah dan tujuan penggunaan dana. Temuan ini sejalan dengan penelitian Kartika (2025) yang menunjukkan bahwa religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pengguna PayLater. Dalam kerangka TPB, nilai dan norma agama belum cukup kuat untuk mengarahkan perilaku aktual pemanfaatan dana sesuai tujuan pembiayaan.

Secara simultan, tingkat pendidikan dan religiusitas berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan pembiayaan tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor, melainkan dapat terbentuk dari kombinasi faktor kognitif dan nilai. Tingkat pendidikan berperan sebagai faktor pengetahuan dan kemampuan analisis, sedangkan religiusitas merupakan faktor nilai dan keyakinan. Walaupun religiusitas tidak signifikan secara parsial, keberadaannya bersama tingkat pendidikan tetap memberikan kontribusi terhadap model. Dengan R Square sebesar 40%, masih terdapat 60% variasi pembiayaan yang dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian.

#### KESIMPULAN

Tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan PNM Mekaar Syariah. Semakin tinggi tingkat pendidikan, semakin baik kemampuan nasabah dalam memahami dan memanfaatkan pembiayaan.

Religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan PNM Mekaar Syariah. Dalam penelitian ini, kebutuhan ekonomi dan pertimbangan praktis lebih dominan dibandingkan tingkat religiusitas dalam pemanfaatan dana.

Tingkat pendidikan dan religiusitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan PNM Mekaar Syariah. Kedua variabel menjelaskan 40% variasi pembiayaan, sedangkan 60% dipengaruhi faktor lain di luar model.

PNM Mekaar Syariah disarankan meningkatkan edukasi dan pendampingan pengelolaan pembiayaan sesuai tingkat pemahaman nasabah. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel seperti pendapatan, literasi keuangan, kemudahan akses, atau lingkungan sosial.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Azahra, Novita. 2024. "Analisis Theory Of Planned Behavior (Tpb) Pada Minat Masyarakat Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah Dalam Usaha Pertanian Di Kecamatan Tumijajar."
- Hasibuan, Ade Asnawari. 2021. Analisis Praktik Pemjaman Modal Di Permodalan Nasional Madani Mekaar Menurut Perspektif Ekonomi Syariah.
- Isapunju, Winangsih, Hais Dama, And Idham Masri Ishak. 2024. "Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Umkm Di Kawasan Menara Limboto." 7(1):130–37.
- Jambak, Nursakinah. 2022. "Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja, Lama Usaha Dan Lokasi Terhadap Pendapatan Nasabah Umkm Pada Pt. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan."
- Kamran. 2025. "Pengaruh Aksesibilitas Terhadap Keputusan Pembiayaan Nasabah Pnm Mekaar Unit Wara Timur Skripsi."
- Kartika, Fatma Wahyu. 2025. "Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Dan Religiusitas Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pengguna Paylater E-Commerce Pada Mahasiswa Uin Walisongo Semarang."
- Laili, Alfi Nur. 2022. "Pengaruh Pendidikan, Pendapatan Dan Tingkat Religiusitas Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah Pada Masyarakat Desa Gogodeso." (April).
- Nasser, Fatkhan Abdul. 2023. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Religiusitas Siswa Smp Negeri 2 Kota Magelang."
- Putry, Zhalsabila. 2025. "Pengaruh Pendidikan, Pelatihan Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Di Pt Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah."
- Reniar, Rahman Ambo Masse, And Nurfiah Anwar. 2024. "At Tawazun Efektivitas Penggunaan Dana Pembiayaan Murabahah Pada Perempuan Prasejahtera Di Desa Pallantikang (Studi Pada Pt. Pnm Mekaar Syariah)." 4(1). [Http://Journal.Uin-Alauddin.Ac.Id/Index.Php/Attawazun/Index](http://Journal.Uin-Alauddin.Ac.Id/Index.Php/Attawazun/Index).
- Safirah, Widya. 2022. "Pengaruh Upah, Tingkat Pendidikan Dan Jumlah Tanggungan Keluarga Terhadap



- Keputusan Perempuan Yang Bekerja Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Perempuan Yang Bekerja Dikota Banda Aceh).” *הארץ* (8.5.2017):2003–5.
- Saputra, Ardhi Wahyu, Vicky Oktavia, Almira Santi Samasta, And Pradana Jati Kusuma. 2025. “Peran Literasi Keuangan , Tingkat Pendidikan , Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Generasi Sandwich.” 8(1):436–55.
- Sari, Linda Novitas. 2025. “Pengaruh Pelayanan Terhadap Minat Masyarakat Melakukan Pembiayaan Pada Pnm Mekar Syariah Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah.”
- Wulandari, Betty. 2023. “Pengaruh Literasi Keyangan Syariah Dan Maqasid Syariah Terhadap Minat Kelompok Usaha Pancasila Mengajukan Pembiayaan Di Pt Permodalan Nasional Madani (Pnm) Mekaar Syariah Kecamatan Sitiung 1.”